

ANALISIS FILOSOFIS TENTANG KEILAHIAN ROH KUDUS DARI SUDUT PANDANG ANAK MUDA ADVENT KOLAYINUK BERDASARKAN YOHANES 14:16

Matthew Ramlen Woran

*Magister Filsafat Universitas Advent Indonesia
Ramlenworan07@gmail.com*

Rudolf Weindra Sagala

Magister Filsafat Universitas Advent Indonesia

Stimson Hutagalung

*Magister Filsafat Universitas Advent Indonesia
stimson.hutagalung@unai.edu*

Rolyana Ferinia

*Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia
rolyana.pintauli@unai.edu*

Received: 28 September 2021	Accepted: 15 November 2021	Published: 06 Desember 2021
--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

Abstract

Today many adventurous youths understand the divinity of the Holy Spirit. Based on the background of the problem, the purpose of this study is to analyze the meaning of the divinity of the Holy Spirit from the perspective of young people based on John 14:16. In this study, qualitative researchers with a literature approach are using descriptive analysis studies based on the Historical Grammatical Method by prioritizing the Solah Skriptura principle, which means the Bible interprets itself. The results of the analysis show that many young people doubt the divinity of the Holy Spirit as God. By doubting the divinity of the Holy Spirit, young people are less active in attending services. And their hearts strayed from the righteousness of Christ. The mistake of young people is to doubt the divinity of the Holy Spirit, due to

their lack of understanding about the Holy Spirit as the representative of Christ on earth. The Holy Spirit, Eternal, All-Knowing, All-Powerful and All-Present, so that the Holy Spirit fills us with power to live according to the will of Christ.

Keywords: Youth, Divinity, Holy Spirit

Abstrak

Dewasa ini banyak anak muda advent salah mengerti tentang keilahian Roh Kudus. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini, ialah untuk menganalisis pemaknaan keilahian Roh Kudus dari sudut pandang anak muda berdasarkan Yohanes 14:16. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan literature yaitu kajian analisis deskripsi yang didasarkan kepada Historical Grammatical Method dengan mengutamakan prinsip Sola Skriptura, yang berarti Alkitab menginterpretasi dirinya sendiri. Hasil analisis menunjukkan bahwa banyak dari anak muda yang meragukan keilahian Roh Kudus sebagai Allah. Dengan meragukan keilahian Roh Kudus, anak muda semakin kurang aktif mengikuti kebaktian. Dan hati mereka menyimpang dari kebenaran Kristus. Kesalahan anak muda meragukan keilahian Roh Kudus, disebabkan kurangnya pemahaman mereka mengenai Roh Kudus adalah perwakilan Kristus di bumi. Roh Kudus, Kekal, Mahatahu, Mahakuasa dan Mahahadir, sehingga Roh Kudus memenuhi kita dengan kuasa untuk hidup sejalan dengan kehendak Kristus.

Kata Kunci: Anak muda, Keilahian, Roh Kudus

PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak anak muda yang meragukan kehadiran Roh Kudus¹ yang berperan aktif untuk menginsafkan mereka dari dosa, karena dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. Erwin R. Gane mengatakan “kehadiran Roh Kudus di dalam hidup orang Kristen

¹ Kenneth Samples, “No Trinity, No Salvation,” *Reasons.Org*, last modified 2014, accessed September 15, 2021, <https://reasons.org/explore/publications/nrtb-e-zine/no-trinity-no-salvation>.

adalah kehadiran Tuhan. Dia adalah sumber dari setiap pikiran dan tindakan yang mulia.”² Dengan meragukan kehadiran Roh Kudus, maka hal tersebut mengindikasikan seseorang meragukan kehadiran Tuhan, hal ini akan menuntun pada tidak ada pertobatan yang sungguh akan dosa. Arnol V. Wallenkampf menambahkan juga, “Mereka yang meragukan kehadiran Roh Kudus akan tetap berjalan di dalam dosa dan tidak hidup dalam kebenaran.” Tujuan dilakukannya penelitian, ialah untuk mengetahui keilahian Roh Kudus dalam perspektif anak muda Advent berdasarkan Yohanes 14:16, dan apa dampak dari meragukan keilahian Roh Kudus?

Orang muda adalah sebuah rahmat, sebuah berkat bagi Gereja. Menghargai masa muda dengan memandang bagian hidup itu sebagai sebuah kesempatan berharga yang tidak mungkin disia-siakan. Rasul Paulus menyatakan bawa “Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita” (Roma 5:5). Roh Kudus akan membawa anak muda semakin masuk ke dalam hati Kristus, sampai mereka semakin berlimpa dengan cinta-Nya, kebenaran-Nya dan kemurahan-Nya. Tapi sayangnya, masih banyak anak muda yang tidak memperdulikan pekerjaan Roh Kudus dan jika mereka membiarkan hal itu terjadi terus-menerus, yaitu menolak Roh kudus, maka dampaknya adalah anak muda akan kehilangan harapan. Roh Kudus tidak dapat mengubah hidup anak muda kepada yang lebih baik, Roh Kudus tidak dapat menerangi jalan mereka kepada hal-hal yang benar. Rasul Paulus berkata “Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir,

² Erwin R. Gane, *SiapakahRoh Kudus Itu?*” Pedoman Pendalaman Alkitab Dewasa, GMAHK (Bandung : Indonesia Publishing House, n.d.), 5.

perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pestapora dan sebagainya” (Galatia 5:19,20). Anak muda yang mengabaikan Roh Kudus, tidak bakal diselamatkan. Mereka tidak mempunyai hidup, dan juga terlepas dari hidup kekal. Dengan tidak memperdulikan kehadiran Roh Kudus, maka mereka menghalangi keselamatan yang disediakan Allah bagi mereka.

Memperhatikan fakta dengan melihat masalah yang ada, maka diperlukan perhatian khusus dari Gereja untuk perkembangan pemahaman anak muda tentang Roh Kudus. Gereja harus berkerja sama dengan orang tua, untuk menuntun orang-orang muda kedalam pemahaman yang jelas tentang Roh Kudus. Penelitian ini dapat membentuk anak muda untuk semakin memahami keilahian Roh Kudus dalam perkembangan korohanian mereka.

METODE PENELITIAN

Penulisan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan literatur yaitu kajian analisis deskripsi. Analisis deskripsi adalah penelitian berdasarkan pengumpulan data pustaka, pencarian sumber-sumber yang relevan untuk memaparkan, mengungkapkan dan mempelajari secara luas tentang Kepribadian Roh Kudus berdasarkan Yohanes 14:16 (TB). Yang didasarkan kepada *Historical Grammatical Method* dengan mengutamakan prinsip Solah Skriptura yang berarti Alkitab menginterpretasi dirinya sendiri.³

³ S. Lemk B. Corley and G. Lovejoy, *Biblical Hermeneutics : A Comprehensive Introduction to Interpreting Scripture 2nd Ed.* (Nashville, Tennessee, 2002), 75-76.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam wawancara langsung kepada anak muda advent kolayinuk menunjukkan, keraguan itu terjadi karena ada beberapa faktor yaitu: 1. Adanya ajaran sempalan yang berkembang di dalam gereja yang menyatakan Roh kudus bukanlah Allah. 2. Dan juga informasi yang mereka dapat dari media youtube (Yohanes 173) yang meragukan peran Roh Kudus, sehingga dari 100% anak muda di Jemaat Kolayinuk, 40% meragukan Roh Kudus. 10% mengatakan Roh Kudus itu bukanlah suatu pribadi dari ke-Allahan, tapi itu adalah Roh dari Allah sendiri, sedangkan yang 30% percaya Roh Kudus itu tidak ada. 60% lainnya percaya bahwa Roh Kudus itu ada, dan Dia adalah pribadi dari ke-Allahan. Kesalaan pemahaman anak muda tentang Roh Kudus, disebabkan oleh kurangnya partisipasi Gereja dalam memberikan pemahaman yang jelas tentang keilahian Roh Kudus terhadap mereka.

Pembahasan

Roh Kudus dalam Kitab Yohane 14:6

Dalam kitab Yohanes 14, Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya dalam konteks Roh Kudus. Yesus meminta kepada Bapa-Nya untuk memberi Sang Penolong dan Penghibur yang lain (Yoh 14:16) tapi hanya kepada mereka yang benar-benar mencintai Dia dan menuruti Firman-Nya. Dalam Kitab Yohanes 14:15 Yesus menggunakan prinsip sebab akibat ("jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku"). Hal ini mengindikasikan sikap taat dan kasih yang terus-menerus di hidupkan.

Yesus mengatakan Roh Kudus sebagai seorang "Penolong". Kata yang di terjemahan dari kata Yunani "parakletos," secara harfiah yang berarti, "seseorang yang dipanggil untuk mendampingi dan menolong. Bahkan Paulus dalam 1 Kor. 12:28 menyebutkan parakletos sebagai pembantu (KJV "membantu")"⁴ Kata ini memiliki artinya yang dalam: Penasihat, Penguat, Penghibur, Penolong, Pembela, kepada mereka yang lemah.

Pada malam sebelum penyaliban-Nya, Yesus menggambarkan rincian yang besar dan perkembangan metode dari pekerjaan Roh kudus dalam Yohanes 14-16. Roh Kudus akan melakukan bagi para murid apa yang Yesus lakukan bagi mereka ketika Ia bersama mereka. Roh Kudus akan menyertai mereka, membantu dan menguatkan mereka, dan membimbing mereka, untuk melakukan kebenaran (Yohanes 14:26), penghibur dalam situasi sulit (Yoh 14:18; 15:26), membimbing kita kepada kebenaran (Yoh 16:13) dan bersyafaat untuk (Rm 8:26,27), seorang teman yang menemani kita (Yoh 14:17).

Istilah Parakletos juga digunakan oleh Tuhan Yesus dalam 1 Yohanes 2:1 sebagai "pembela" atau seorang juru bicara, perantara, penolong dan juru syafaat kita di sorga.⁵ Roh Kudus adalah penolong, mediator, dan advokat yang tinggal bersama kita di bumi. Roh Kudus adalah oknum yang dijanjikan Yesus untuk membantu kita, untuk berdiri

⁴ Friberg, Friberg, and Miller, *Analytical Greek Lexicon Of The Greek Testament Παράκλητος*.

⁵ Merrill Frederick Unger, *The New Unger's Bible Dictionary* (Chicago: Moody Press, 1988).

di samping kita, untuk menguatkan kita dan memberikan bantuan saat dibutuhkan.⁶ (Roma 8:9,26; 2Kor 6:16; 2Tim1:14; 1Kor 3:16; 6:19).

Injil Yohanes adalah sebuah buku dalam perjanjian baru. menurut Hendry H. Halley, Injil Yohanes pasal 14 menjelaskan bagaimana Yesus berbicara kepada murid-murid tentang kematian-Nya dan Dia berjanji akan mengaruniakan kepada mereka Roh Kudus.⁷ Yesus percaya bahwa ketika Dia kembali kepada Bapa, mereka akan membutuhkan-Nya (Roh Kudus).

Roh Kudus adalah Allah

Kitab Yohanes memberikan pengaruh luar biasa dan memiliki pesan yang luas sepanjang sejarah. David L. Bartlett menyampaikan bahwa Injil Yohanes adalah “. Kitab yang termasuk dalam rangkaian Injil kanonik, memiliki gaya dan struktur yang membuatnya unik dan berbeda dengan ketiga Injil yang lainnya.”⁸ Inti penulisan Injil Yohanes menekankan tentang keilahian Yesus Kristus dan peranan dari Roh Kudus sebagai penolong dan pelindung bagi manusia.

Yesus berkata dalam “Yohanes14: 16” Saya akan minta kepada Bapa, sehingga Bapa akan memberikan seorang Penolong yang lain kepadamu, supaya Ia menolong kamu sampai akhir zaman. Dalam ayat 17, Yesus berkata πνεῦμα τῆς ἀληθείας “Roh Kebenaran”. Yesus meyakinkan kita bahwa “Roh Kudus akan membimbing mereka

⁶ Ronald F. Youngblood et al., *Nelson's New Illustrated Bible Dictionary* (Nashville, TN: Thomas Nelson, Inc, 1995).

⁷ Henry H. Halley, *Halley's Bible Handbook: An Abbreviated Bible Commentary*, 23rd ed. (Zondervan Publishing House, 1962).

⁸ David L. Bartlett, *Pelayanan Dalam Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003), 114-142.

ke dalam seluruh kebenaran.”⁹ Injil Yohanes mengemukakan bahwa Roh Kudus Memiliki kesetaraan dengan Yesus (Yohanes 14:16,26).¹⁰ Mereka satu dalam maksud, pikiran, dan karakter, tetapi mereka bukan pribadi yang sama. Perkerjaan Roh Kudus adalah pekerjaan seorang penolong atau penghibur. Ellen G. White berkata bahwa “Roh Kudus adalah penghibur, dalam nama Kristus. Dia adalah perwujudan Kristus, tapi Pribadi yang berbeda.”¹¹

Manusia harus menyadari bahwa Roh Kudus adalah Allah, sama kekuasa-Nya dengan Bapa dan Kristus, Roh kudus memiliki peran penting dalam keselamatan umat manusia. Dalam agama Kristen awal, konsep keselamatan terkait erat dengan seruan "Bapa, Putra dan Roh Kudus."¹² Alkitab mencatat Bapa, Anak dan Roh Kudus setara dan memiliki ciri-ciri Ilahi yang sama. Namun masing-masing memiliki peran tertentu di dalam menjalankan pekerjaan mereka. Ketiga pribadi Keallahan tersebut, “satu dalam maksud, dalam pikiran, dalam tabiat, tapi tidak dalam pribadi.”¹³

Keilahian Roh Kudus itu, “setara dengan Allah Bapa dan Allah Anak,”¹⁴ satu pribadi yang penting dari Keilahian,” sederajat dengan

⁹ Ron E.M, *Keperluan Terbesar Umat Advent Pencurahan Roh Kudus* (Bandung : Indonesia Publishing House, 2018), 32.

¹⁰ Ellen G. White, *The Ministry Of Healing* (Mountain View, CA: Pacific Press Publishing Association, 1905), 442.

¹¹ Ellen G. White, “Manuscript Releases, Vol. 20 [Nos. 1420-1500] : Privileges and Responsibilities of Christians; Depend on Holy Spirit, Not Self,” *Silver Spring, MD: Ellen G. White Estate*, 324.2, last modified 1993, accessed September 15, 2021, <https://m.egwwritings.org/en/book/71.2220>.

¹² Arnol V. Wallenkamp, *“Roh Kudus” : Pedoman Pendalaman Alkitab Dewasa, GMAHK* (Bandung : Indonesia Publishing House, 2006), 8.

¹³ White, *The Ministry Of Healing*, 422.

¹⁴ M.Th Gunawan, Samuel T., “Kepribadian Dan Keilahian Roh Kudus,” *sabda.org*, 2012, 16, https://artikel.sabda.org/kepribadian_dan_keilahian_roh_kudus.

Bapa dan Anak.”¹⁵ Seperti dikatakan dalam Matius 28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Matius menunjukkan bagaimana Roh Kudus setara dengan Bapa dan Anak dalam rencana keselamatan Manusia.

Roh Kudus, Penolong yang Lain

Dalam Kitab injil Yohanes 14:16 secara eksplisit Yesus berjanji bahwa “Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepada mu seorang Penolong yang lain. Kata “Penolong” dapat berarti atau “Penasehat” (Yoh 14:26) atau “Penghibur” KJV). Kata tersebut adalah terjemahan dari bahasa Yunani *parakletos* (paraclete).¹⁶ Kata ini terdiri dari kata depan *para*, artinya “di samping”, dan kata sifat *kletos*, artinya “dipanggil,” atau “yang terpanggil.” Secara harafiah ialah “orang yang dipanggil kesisi, “supaya Ia mendampingi kamu sampai pada akhir zaman. ” Seorang Penolong yang lain, “yaitu Roh Kudus.” Kata “Penolong” dalam bahasa Yunani *parakletos*, yang dalam beberapa versi Alkitab bahasa Inggris menerjemahkan sebagai berikut:

Versi Alkitab	Yohanes14:16	Yohanes14:26	Yohanes15:26	Yohanes16:7	<u>1Yohanes2:1</u>
TB	<i>Penolong</i>	<i>penghibur</i>	<i>Penghibur</i>	<i>penghibur</i>	<i>Pengantara,</i>

¹⁵ Hayden Bible Church, “What We Believe,” *Haydenbible.Org*, last modified 2021, accessed September 15, 2021, <https://haydenbible.org/what-we-believe>.

¹⁶ Departemen Kependetaan GMAHK se-Dunia, Apa yang Perlu Anda Ketahui Tentang: 28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah (Bandung: Indonesia Publishing House, 2006), 77

					<i>Jurusyafaat</i>
<i>NKJV</i>	<i>Helper/pembantu</i>	<i>Helper/pembantu</i>	<i>Helper/pembantu</i>	<i>Helper/prmbantu</i>	<i>Advocate/pengacara</i>
<i>KJV</i>	<i>Comfoter/penghibur</i>	<i>Comforter/penghibur</i>	<i>Comforter/penghibur</i>	<i>Comforter/penghibur</i>	<i>Advocate/pengacara</i>
<i>NIV</i>	<i>Counselor/penasehat</i>	<i>Counselor/penasehat</i>	<i>Counselor/penasehat</i>	<i>Conselor/penasehat</i>	<i>One who speaks in our defens/seorang pembela kita.</i>

Table 1: versi Alkitab bahasa Inggris

Kata penolong dalam bahasa Yunani adalah *παράκλητον*. Kata ini diambil dari akar kata *παράκλητος*, yang berarti seseorang yang muncul sebagai pembantu, atau dalam istilah teknis hukum disebut sebagai pembela (1 yoh 2:1)¹⁷ atau seorang yang memberikan perlindungan, pertolongan, keamanan, penghibur dan penasehat,¹⁸ dalam pengertian yang lain *παράκλητος* dapat juga berarti perantara.¹⁹ Secara harafiah, “parakletos” dipanggil untuk mendampingi. Di luar Alkitab, parakletos sama seperti kuasa hukum atau representasi

¹⁷ Adam Clarke, “‘Commentary on John 14’. ‘The Adam Clarke Commentary,’” *StudyLight.Org*, accessed September 15, 2021, <https://www.studylight.org/commentaries/eng/acc/john-14.html>. 1832.

¹⁸ Timothy Friberg, Barbara Friberg, and Neva F. Miller, *Analytical Greek Lexicon Of The Greek Testament* (Baker Grand Rapids, WA: Bible Works Sistem, 2000).

¹⁹ F. Wilbur Gingrich, *Lexicon Of The Greek New Testament, Second Edition, Rev by Frederick W. Danker* (The University of Chicago Press : Chicago, 1979), 149.

hukum. Sorang yang menolong kita di ruang sidang, pembela dan juru bicara kita. Jadi, pendapat penulis bahwa, parakletos memiliki dua sisi. Sisi yang pertama Roh Kudus adalah, penolong, penghibur, penasihat. Dan sisi yang kedua: pembela, pelindung manusia dari pencobaan.

Dalam teks Yoh 14:16 juga menjelaskan frase penolong “yang lain.” Frase ini berasal dari satu kata Yunani ἄλλον dari akar kata ἄλλος, yang berarti “lain” menunjukkan seseorang atau benda lain dari jenis yang sama.²⁰ Kata ἄλλος pada umumnya menekankan perbedaan individu.²¹ Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa Roh Kudus adalah Ilahi dan sifatnya kekal. Kitab Ibrani mengatakan “betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup (Ibrani 9:14). Kata kekal dalam bahas Yunani, “aionios” yang berarti abadi, kekal, selamanya.²² Kata ini dapat juga berarti, dari satu periode waktu tanpa awal atau satu periode tanpa akhir.²³ Roh yang kekal aktif bersama Bapa dan Anak dalam penciptaan, dalam penjelmaan dan penebusan Ellen G. White juga berkata “Dia adalah perwujudan Kristus, tapi Pribadi yang berbeda,”²⁴ yang dapat menolong anak muda untuk hidup dalam kebenaran Kristus.

²⁰ Friberg, Friberg, and Miller, *Analytical Greek Lexicon Of The Greek Testament*.

²¹ D.D Joseph Henry Thayer, *A Greek English Lexicon Of The New Testament* (Grand Rapids : Baker Book House, 1889), 253.

²² Henry George Liddell et all., *A Greek-Englis Lexicon* (Oxford: Clarendon Press, 1996), 45.

²³ William Arndt, Frederick W, and Walter Bauer, *A Greek-English Lexicon of the New Testamen and other Early Christian Literature* (Chicago: University of Chicago Press, 2000), 33.

²⁴ White, “Manuscript Releases, Vol. 20 [Nos. 1420-1500]: Privileges and Responsibilities of Christians; Depend on Holy Spirit, Not Self,” 324.2.

Implikasi Teologis

Tujuan Roh Kudus

Generasi anak muda saat ini kurang memahami keilahian Roh Kudus yang sanggup mengubah hidup mereka. Imanuel Adhitya menambahkan tujuan pelayanan Roh Kudus adalah “menjadikan mereka sebagai generasi masa depan yang takut akan Tuhan dan hidup dalam kebenaran yang sejati,”²⁵ Edy Syaputra menambahkan “Roh Kudus adalah salah satu pribadi Allah dalam Tritunggal maha kudus yang bekerja dan berperan dalam karya keselamatan maupun dalam pengalaman hidup iman mereka.”²⁶

Roh Kudus memiliki peran sebagai “Pengajar” dan “Penolong yang secara harfiah berarti, “dipanggil untuk mendampingi dan menolong”. Ucapan yang sama sebagai “Penasehat” (Yoh 14:26) atau “Pengahibur” KJV dan Instruktur.²⁷ Roh Kudus memiliki tujuan membebaskan anak muda dari rasa bersalah dan “bersatu melalui karya keselamatan yang dinyatakan Bapa melalui Yesus Kristus dan Roh Kudus.”²⁸ Roh Kudus memberi anak muda pemahaman yang sempurna untuk memperdalam pengetahuan tentang Allah. Roh Kudus adalah warisan perdamaian yang indah yang diberikan Yesus kepada manusia.

²⁵ Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastio, “Peran Dan Karya Roh Kudus Serta Implikasinya Terhadap Pengembangan Pribadi Dan Kualitas Pengajaran Guru Kristen,” *Jurnal Polyglot* 14 (2018): 19-30, <https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/view/326>.

²⁶ Edy Syahputra Sihombing, “Pengenalan Identitas Roh Kudus Sebagai Allah Yang Personal Tesis” (2017), <https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/view/326>.

²⁷ Clarke, “Commentary on John 14’. “The Adam Clarke Commentary.”

²⁸ Ibid.

Mengapa Perlu Roh Kudus

Roh Kudus akan menggunakan kemampuan pikiran-Nya untuk menerangi dan menuntun pikiran anak muda kepada kebenaran. Penolakan akan kerja Roh Kudus yang menginsafkan adalah penyebab utama sangat sedikitnya anak muda yang mengaku Kristen yang dipenuhi oleh Roh. Kehadiran Roh Kudus dapat mengendalikan perilaku manusia untuk memiliki tabiat yang penuh kasih, kebahagiaan, damai sejahtera, sabar, mura hati, pemaaf, kebaikan, kesetiaan, kelembutan dan pengendalian diri.”²⁹ Ellen G. White mengatakan bawah, “Kehadiran Roh dalam hidup kita akan menolong kita menjadi lebih bijaksana.”³⁰

Roh berkerja di dalam setiap hati yang bersedia membawanya ke dalam hubungan yang benar dengan Allah. Nur Budi Santosa menambahkan, Gereja berusaha mengajarkan dan meneguhkan iman orang-orang percaya, sehingga mereka mengalami kehidupan yang penuh dengan Roh Kudus.³¹ Jika mereka menyambut pekerjaan Roh Kudus, maka Roh Kudus dapat menghibur dan memberikan kedamaian, kesejahteraan serta kehidupan yang benar kepada setiap mereka yang percaya. Menurut Adam, Clarke, “Roh Kudus akan terus bersamamu sampai akhir zaman.”³² Ketika mereka merespons dorongan Roh Kudus dan mengizinkan Dia untuk mengendalikan kehidupan manusia sepenuhnya, maka mereka akan memuliakan

²⁹ Nur Budi Santosa, “Peran Roh Kudus Dalam Pelaksanaan Pendidikan Kristen,” *Jurnal Antusias* 2, no. 2 (2012): 105–118, <http://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/36/35>.

³⁰ Ellen G. White, *Gospel Workers* (Review and Herald Pub Assoc, 2005), 119.

³¹ Santosa, “Peran Roh Kudus Dalam Pelaksanaan Pendidikan Kristen.”

³² Clarke, “‘Commentary on John 14’. ‘The Adam Clarke Commentary.’”

Yesus dari semua yang mereka lakukan dan akan menghidupkan buah Roh dalam hubungan dengan sesama.

Anak muda harus menyadari bahwa Roh Kudus, sama wewenangnyanya dengan kuasa Bapa dan Kristus. Roh kudus memiliki peran tertentu dalam keselamatan umat manusia. Sebagai Anak mudah Advent, mereka harus mengakui ada tiga pribadi dalam ke-Allahan, “mereka satu dalam maksud, dalam pikiran, dalam tabiat, tapi tidak dalam pribadi.”

Roh Kudus yang di janjikan Yesus dalam “Yohanes14:16” adalah penolong, penuntun kepada kebangunan rohani jiwa mereka. “Roh Kudus akan membimbing mereka ke dalam seluruh kebenaran.”³³ Dan Roh Kudus memberi hidup kekal pada mereka saat ini dan nanti (Roma 8:11). Dan hidup yang Ia berikan kepada kita menurut 1 Korintus 15 tidak akan mati. Adalah penting (Roma 8:11) mengatakan bahwa Allah akan menghidupkan “tubuh yang fana,” karena manusia sekarang tidak memiliki tubuh yang baka. Roh Kudus merupakan kasih karunia Allah pada akhir zaman.

Dengan melihat beberapa komentar tentang peran Roh Kudus di dalam perjalanan kehidupan Anak Muda. Tanggapan Penulis mengenai peran dari Roh Kudus adalah, Roh Kudus sangat penting untuk memberikan perubahan dalam kehidupan anak muda Advent, untuk memiliki kehidupan yang benar di hadapan Tuhan.

Kedaulatan Roh Kudus Atas Anak Muda

Roh Kudus adalah satu Pribadi Ilahi yang penting dari Keallahan yang menolong, memimpin, menghibur, dan menjadi

³³ E.M, *Keperluan Terbesar Umat Advent Pencurahan Roh Kudus*, 32.

“Sahabat Yang Setia”. Roh Kudus yang mampu “menginsafkan” anak mudah agar hidup sejalan dengan kehendak Tuhan. Kata “menginsafkan” dalam terjemahan Bahasa Yunani (Yoh 16:8) “berarti membawa terang, menyikapkan, meyakinkan, mengoreksi, menghukum dan menerbitkan.” Roh Kudus datang untuk menegur menginsafkan kita dari dosa dan meyakinkan kita, betapa seriusnya dosa itu.³⁴ Adam, Clarke, mengantakan “Roh Kudus akan terus bersamamu selalu, mengajar, menghibur, menasihati, membela, dan bersyafaat untuk Anda dan untuk semua pengikut-Nya sampai akhir zaman”.³⁵

Hal yang sama Albert, Barnes mengatakan bahwa Roh Kudus akan “bersamamu di segala tempat sampai akhir hidupmu. Dia akan menjadi pemandu dan pelayan yang konstan.”³⁶ Josep S, Exel menyatakan bahwa Roh Kudus “itu berarti seseorang yang memanggil kita kesisinya, seperti yang dilakukan seorang ayah terhadap anaknya. Ketika dia memiliki sesuatu yang khusus untuk dikatakan.”³⁷

Dampak dari meragukan Roh Kudus, di mana anak muda semakin berkurang yang mengikuti kebaktian. Mereka semakin jauh dari Kristus dan hati mereka menyimpang dari kebenaran. Bahkan Robi Panggarra menjelaskan bahwa orang muda yang meragukan Roh Kudus memiliki kehidupan tanpa arah dan tanpa kepastian Mereka

³⁴ D.D. J. J. S. PEROWNE, “Commentary on John 16’. “Cambridge Greek Testament for Schools and Colleges,” *StudyLight.Org*, last modified 2021, accessed September 15, 2021, <https://www.studyLight.org/commentaries/eng/cgt/john-16.html>.

³⁵ Clarke, “Commentary on John 14’. “The Adam Clarke Commentary.”

³⁶ Albert Barnes, “Commentary on John 14:16’. “Barnes” Notes on the Whole Bible,” *StudyLight.Org*, last modified 2021, accessed September 15, 2021, <https://www.studyLight.org/commentaries/eng/bnb/john-14.html>.

³⁷ Joseph S. Exell, “Commentary on ‘John 14:16’. The Biblical Illustrator,” *StudyLight.Org*, last modified 2021, accessed September 15, 2021, <https://www.studyLight.org/commentaries/eng/tbi/john-14.html>.

seperti perahu yang melewati sungai besar dalam keadaan gelap.³⁸ Meragukan Roh Kudus haruslah dipahami sebagai penolakan yang disengaja dan terus-menerus terhadap pekerjaan penyelamatan Yesus. Tanggapan Robin dapat diterima, karena pekerjaan Roh Kudus adalah seorang penolong atau penghibur. Alkitab menggambarkan seseorang yang dipanggil untuk menyokong, menolong, kata Yunani “parakletos” dalam Yohanes 14:16 melindungi orang muda dari pengaruh dunia yang menyesatkan.

Roh Kudus Yang Menginsafkan Orang Muda

Roh Kudus berkerja untuk menginsafkan, menunjukkan dan meyakinkan orang muda akan dosa-dosa mereka.³⁹ Roh Kudus akan mengajar mereka lebih jauh dan membantu anak muda untuk mengerti bahayanya dosa itu. Roh Kudus juga mengungkapkan keadaan manusia yang telah jatuh dari belenggu dosa, dan menunjukkan ketidakberdayaannya anak muda untuk mencapai kesempurnaan apa pun melalui usaha mereka sendiri, seperti yang ditunjukkan oleh pekerjaan Roh Kudus melalui (Kisah 2:37). Seperti yang dikatakan oleh James Burton Coffman, pengakuan dan pertobatan yang sejati, selalu “menghasilkan karunia Roh Kudus.”⁴⁰ Roh Kudus memberi kuasa kepada mereka, memberi kemampuan, menguatkan dan mengilhami anak muda untuk kembali kepada Tuhan.

³⁸ Robi Panggarra and Leonard Sumule, “Pengaruh Pelayanan Pemuda Berbasis Kontekstual Terhadap Pertumbuhan Gereja Kemah Injil Indonesia Di Kota Samarinda,” *Jurnal Jaffray* 17, no. 1 (2019): 91.

³⁹ Clarke, “Commentary on John 14’. “The Adam Clarke Commentary.”

⁴⁰ James Burton Coffman, “Commentary on John 16:8’. ‘Coffman Commentaries on the Bible,” *StudyLight.Org*, last modified 2021, accessed September 15, 2021, <https://www.studyLight.org/commentaries/eng/bcc/john-16.html>.

Roh Kudus menyadarkan anak muda akan tututan hidup yang benar dan penurutan terhadap aturan yang tak bisa ditawar. Roh Kudus juga menunjukkan kepada mereka dosa yang membuat mereka terpisah dari Allah. Roh Kudus juga yang melakukan perantara bagi anak muda di dalam menyelesaikan dosa mereka dengan Allah. Roh Kudus menyatakan kepada mereka kasih karunia Yesus yang menyelamatkan, serta meyakinkan anak muda bahwa inilah kebutuhan mereka yang terbesar yaitu keselamatan. Jika anak muda menerima pekerjaan Roh Kudus, Dia akan membuktikan bahwa Dia mampu menghibur dan jika mereka membiarkan Roh Kudus mempertobatkan mereka dari dosa, karena Allah peduli dengan apa yang terjadi kepada mereka dan Allah peduli dengan keselamatan anak muda.

Keilahian Roh Kudus dalam Perspektif Anak Muda Advent

Anak muda Advent Kolayinuk menunjukkan, keraguan mereka terhadap kepribadian Roh Kudus dan pekerjaan-Nya, karena Gereja dianggap kurang memberi pemahaman tentang peran Roh Kudus dalam pertumbuhan rohani anak muda. Sehingga muncul pertanyaan apakah Roh Kudus itu Allah? Apakah Roh Kudus itu memiliki pribadi atau hanya Roh Allah saja? Tentunya dari pertanyaan tersebut berkaitan dengan kepribadian Roh Kudus, anak muda kesulitan mengenal keilahian dan karya unik Roh Kudus dalam perjalanan iman mereka.

Penelitian ini, memperkenalkan Roh Kudus sebagai Allah kepada anak muda, yaitu yang memiliki segala kebijaksanaan, penolong, penghibur, penaseat dan ciri-ciri penting keilahian lainnya. Roh Kudus, sebagai anggota Keallahan yang setara, menggunakan

kemampuannya yang tak terbatas untuk membantu anak muda memiliki hubungan keselamatan dengan Kristus.

SIMPULAN

Dari hasil Analisis filosofis tentang keilahian Roh Kudus dari sudut pandang anak Muda Advent berdasarkan Yohanes 14:16, peneliti menyimpulkan bahwa Roh Kudus adalah perwakilan Kristus di bumi, Roh Kudus, Kekal, Mahatahu, Mahakuasa dan Mahahadir, sehingga Roh Kudus memenuhi para pemuda dengan kuasa untuk hidup sejalan dengan kehendak Allah. Jika mereka berserah pada pengaruh-Nya yang memberikan perlindungan, pertolongan, keamanan, penghibur, nasehat dan yang menginsafkan serta membertobatkan, maka Roh itu akan memperkuat anak muda dengan kebenaran Juruselamat, sehingga mereka akan bertobat dan mengatasi segala dosa mereka. Roh Kudus sedemikian rupa menyatukan anak muda dengan Kristus untuk memperoleh hidup yang kekal

REFERENSI

- B. Corley, S. Lemk, and G. Lovejoy. *Biblical Hermeneutics: A Comprehensive Introduction to Interpreting Scripture 2nd Ed.* Nashville, Tennessee, 2002.
- Barnes, Albert. "Commentary on John 14:16". "Barnes" Notes on the Whole Bible." *StudyLight.Org*. Last modified 2021. Accessed September 15, 2021. <https://www.studylight.org/commentaries/eng/bnb/john-14.html>.
- Bartlett, David L. *Pelayanan Dalam Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Christmastio, Imanuel Adhitya Wulanata. "Peran Dan Karya Roh Kudus Serta Implikasinya Terhadap Pengembangan Pribadi Dan Kualitas

Pengajaran Guru Kristen.” *Jurnal Polyglot* 14 (2018): 19–30.
<https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/view/326>.

Clarke, Adam. “Commentary on John 14’. ‘The Adam Clarke Commentary.” *StudyLight.Org*. Accessed September 15, 2021.
<https://www.studylight.org/commentaries/eng/acc/john-14.html>.
1832.

Coffman, James Burton. “Commentary on John 16:8’. ‘Coffman Commentaries on the Bible.” *StudyLight.Org*. Last modified 2021. Accessed September 15, 2021.
<https://www.studylight.org/commentaries/eng/bcc/john-16.html>.

E.M, Ron. *Keperluan Terbesar Umat Advent Pencurahan Roh Kudus*. Bandung : Indonesia Publishing House, 2018.

Exell, Joseph S. “Commentary on ‘John 14:16’. The Biblical Illustrator.” *StudyLight.Org*. Last modified 2021. Accessed September 15, 2021.
<https://www.studylight.org/commentaries/eng/tbi/john-14.html>.

F. Wilbur Gingrich. *Lexicon Of The Greek New Testament, Second Edition, Rev by Frederick W. Danker*. The University of Chicago Press : Chicago, 1979.

Friberg, Timothy, Barbara Friberg, and Neva F. Miller. *Analytical Greek Lexicon Of The Greek Testament*. Baker Grand Rapids, WA: Bible Works Sistem, 2000.

———. *Analytical Greek Lexicon Of The Greek Testament Παράκλητος*. Baker Grand Rapids, WA: Bible Works Sistem, 2000.

Gane, Erwin R. *Siapakah Roh Kudus Itu?*” *Pedoman Pendalaman Alkitab Dewasa, GMAHK*. Bandung : Indonesia Publishing House, n.d.